

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N. (1984). Ragam Hias Pada Kompleks Makam Sunan Drajat. *Berkala Arkeologi*, 24.
- Abbas, S. (2014). *Kepemimpinan Perempuan di Kerajaan Bone (1470-1895)*. Makassar.
- Abdullah, A. (2016). Islamisasi di Sulawesi Selatan dalam Perspektif Sejarah . *Paramita Vol 26 No 1*, 86-94.
- Abdullah, A. (2017). Kerajaan Bone Dalam Lintasan Sejarah Sulawesi Selatan (Sebuah Pergolakan Politik dan Kekuasaan Dalam Mencari, Menemukan, Menegakkan, Mempertahankan Nilai-Nilai Entitas Budaya Bugis). *Lensa Budaya Vol. 12 No. 2*, 15-28.
- Ambary, H. M. (1998). *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia*. Logos Wacana Ilmu.
- Andaya, L. Y. (1981). *The Heriage of Arung Palakka*. Belanda: Martinus Nijhoff.
- Anggraeni, F. (2021). *Ragam Hias Pada Kompleks Makam Dea Daeng Lita Kabupaten Bulukumba (Kajian Teknologi Pada Nisan dan Gununga)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Ashari, M. (2014). Menakar Eksistensi Ornamen Makam Kuno. *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan*, 73-92.
- Azahrah, N., Jamilah, & Nurwahidah. (2023). bentuk Pengembangan Tari Pajaga Welado di Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone. *Boting Langi*, 56-63.
- Azhari, M. (2013). Studi Bentuk, Fungsi, dan Makna Ornamen Makam di Kompleks Makam Raja-Raja Bugis. *Dewa Ruci*, 1-17.
- Aziza, N. (2023). *Periodisasi Nisan Aceh di Sulawesi Selatan*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Bahri. (2018). *Merekonstruksi Perjuangan Emansipasi: Telaah Kepemimpinan Raja-raja Perempuan di Kerajaan Bone*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jendral Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rehtiar, Amir M & Hafid, R. (2015). *We Maniratu Arung data Srikandi Dalam Melawan Belanda*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- i). *We Maniratu Arung Data Srikandi Perjuangan Dalam Melawan* akassar: Pustaka Refleksi.
- Peran Gender Pada Masyarakat Bugis. *Jurnal Noken*.



Bone, B. P. (2020). *Luas dan tinggi wilayah menurut kecamatan di Kabupaten Bone 2020*. Watampone, Sulawesi Selatan, Indonesia: BPS kabupaten Bone.

BPS. (2023). *Kota Pare-pare Dalam Angka 2023*. Pare-pare: Badab Pusat Statistika Kota Pare-pare.

Burhan, B., & Hasanuddin. (2011). Bentuk Ragam Hias Makam Islam Kuno. *Walennae*, 85-100.

Dahlan, M. (2013). Proses Islamisasi Melalui Dakwah di Sulawesi Selatan dalam Tinjauan Sejarah. *Rihlah : Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*.

DPMPTSP. (2020). Makassar: DPMPTSP Sulsel.

DPMPTSP. (2020). *Profil Kota Pare-pare*. Makassar: DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan.

Fadli, Aman, & Tasnur, I. (2023). Proses Islamisasi Aliansi tellumpoccoe : Sejarah Bone, Soppeng dan Wajo. *Jurnal Budaya Islam*, 157-179.

fatih, H. A. (2013, November 29). *Sejarah Khat Raihani*. Diambil kembali dari <https://heri897.blogspot.com/>:
<https://heri897.blogspot.com/2013/11/sejarah-khat-raihani.html>

Fuadi, M. S., & Usman. (2021). Islamisasi Bone Pada Abad XVII-XIX dan Dampak Terhadap Tradisi Agama Masyarakat. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 31-44.

Hamzuri. (2000). *Warisan Tradisional Itu Indah dan Unik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan dan Direktorat Permuseuman.

Hasanah, A. W., & Azzahra, M. (2023). Akulturasi Islam dan Budaya Dalam Proses Pemakaman. *jurnal sosiologi pendidikan dan pendidikan IPS*, 9-19.

Hidayat, M. A. (2024). *Identifikasi Morfologi dan Ragam Hias Mimbar Masjid Raya Watampone*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Ibrahim, A. R. (2022). *Ragam Hias Pada Kompleks Makam Arung Nepo, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Ibrahimov, T. (2024, - -). *Academia.co.id*. Diambil kembali dari *Academia.co.id*:
https://www.academia.edu/37608018/Medallion_carpet_The_origin_symbolic_transformation_definitions



Simbolisme dalam Arsitektur Islam. *Gana Islamika : Mozaik Islam*.

17). Ragam Hias Batu Nisan Tipe Aceh Pada Makam-Makam onesia Abad ke 13-17. *KALPATARU*.

Iswati. (2016). Kajian Estetika dan Makna Simbolik Ornamen di Komplek Makam Sunan Desa Sendangduwur Paciran Lamongan. *Arty : Jurnal Seni Rupa*, 1-10.

Khaerunnisa, N. I. (2022). *Analisis Tipologi dan Ragam Hias Nisan Pada Kompleks Makam We Mappolo Bombang Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Kila, S. (2013). *Hubungan Kerajaan Suppa dan Bone*. Makassar: Katalog Dalam Terbitan.

Kuntjoro-Jakti, R. D. (2010). Ragam Hias Nusantara. *Humaniora : Language, People, Art, and Communication Studies*, 187-810.

Lama, N. P. (2022). Muhammad Wishnu Wilbisono ; Daud Aris Tanudirjo ; Imam Hindarto. *Naditira Widya : Balai Arkeologi Provinsi Kalimantan Selatan* , 85-94.

Makkulau, m. f. (2018). *Riwayat Raja Bone (30): We Fatimah Banri Gau'*. Palontaraq.

Makmur. (2016). Refleksi Stratifikasi Sosial Masyarakat Bugis Pada Situs Kompleks Makam Kalokkoe Watu Soppeng. *Jurnal Walanae*, vol 14 no. 1.

Makmur. (2022). Nisan Khas Bugis Bone: pertemuan Budaya Lokal Dengan Agama Islam. *Welannae*.

Makmur Haji Harun, B. B. (2013). *Perkembangan Seni Khat Ukir Melayu: Kajian Terhadap Karya-karya Ukiran Kayu di Terengganu*. Tanjung Malim, Perak: Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI).

Makmur, M. (2017). Ragam Hias dan Inskripsi Makam di Situs Daeng Lita Kabupaten Bulukumba. *Kalpataru : Majalah Arkeologi*, 15-26.

Makmur, Purnamasari, N. A., Hasanuddin, Ramli, M., Hadrawi, M., AKW, B., et al. (2022). Nisan Khas Bugis Bone : Pertemuan Budaya Lokal Dengan Agama Islam. *Walanae*, 97-111.

Mansyur, E. (2014). *Fenomena Akulturasi dan Sinkretisme Dalam Perspektif Arkeologi (Studi kasus pada ragam Hias di Kompleks Makam Btaliung, Kbupaten Jeneponto Sulawesi Selatan)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Mansyur, E. (2016). Fenomena Akulturasi Dan Sinkretisme Dalam Perspektif Arkeologi: Ragam Hias Di Kompleks Makam Bataliung Jeneponto, Sulawesi Selatan. *Walannae*.



10). *Bertahannya Bangsawan Bone di Tengah Perubahan Rezim*. Bandung: Universitas Gajah Mada.

Masniati. (2021). *Perjuangan We Tenriawaru Besse Kajuara di Bone Dalam Melawan Penjajah Belanda*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Meisar, A. (2017). *Studi Bentuk, Fungsi dan Makna Ornamen Makam di Kompleks Makam Raja-Raja Bugis*. Surakarta: Intitutional repository.

Muqadas, A. B. (2021). Motif Ragam Hias Sao Raja La Pawawoi Karaeng Sigeri. *Jurnal Imajinasi* .

Pamulu, M. S. (2018, Januari 14). *Saprimulu*. Diambil kembali dari Sejarah Kerajaan & Silsilah Raja-Raja Bone: <https://www.sapripamulu.com/2018/01/sejarah-silsilah-raja-raja-bone>.

Pamulu, M. S. (2018). *Sejarah Kerajaan dan Silsilah Raja-Raja Bone*.

Poelinggomang, L. E. (2004). *Sejarah Sulawesi Selatan Jilid I*. Makassar: Balitbangda.

Purwanti, R. (1983). Ragam Hias Medalion Pada Nisan-Nisan Makam di Palembang. *Montana*.

Purwanti, R. (2021). Ragam Hias Medalion Pada Nisan-Nisan Makam di Palembang. *Kalpataru*, 75-86.

Reskiani, N. (2018). *Bentu, Jenis, dan Ragam Hias Makam We Ada dat Madello di Taman Purbakala Jera Lompoe Kelurahan Bila Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Ridha, A. (2013). *ISLAMISASI KERAJAAN BONE (Suatu Tinjauan Historis)*. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Ridha, A. (2013). *Islamisasi Kerjaan Bone (Suatu Tinjauan Historis)*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Ridwan, & Abidin, N. (2016). *Prosesi Islamisasi di Sulawesi Selatan Kajian Historis Terhadap Proses Masuknya Islam di Kerajaan Bone*. Bone: STAIN Bone.

Rismawidiawati. (2013). Perkawinan Politik dan Integrasi di Sulawesi Selatan Abad XVII-XVIII. *Patanjala*, 373-386.

Rosmawati. (2013). *Perkembangan Tamadun Islam di Sulawesi Selatan, Indonesia Dari Perspektif Arkeologi dan Sejarah*. Universitas Sains Malaysia.



). *Profil kota Pare-pare*. Makassar: BPK RI.

20). <https://dpmptsp.sulselprov.go.id/publik-profil-kabkota?id=16>.
kembali dari
<https://www.bing.com/ck/a?!&p=59670cba28af122ebb80d24608bf5ffb730bc8d2a0eda675177fa1fJmItdHM9MTczOTc1MDQwMA&ptn=3&v4&fclid=31030302-b786-64d2-252d->

1689b6d06534&psq=keterangan+wilayah+kabupaten+sidrap&u=a1aHR0cHM6Ly9kcG1wdHNwLnN1bHNlbHBBy.

- Selatan, D. P. (2020). *Profil Kabupaten Bone*. Makassar: DPMPTSP Sulsel.
- Sulastrri, M. A. (2022). *Bentuk Dan Ragam Hias Nisan Pada Kompleks Makam Datu Kalibong Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sulastrri, M. A. (2022). *Bentuk Dan Ragam Hias Pada Kompleks Makam Datu Kalibong Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sulastrri, M. A. (2022). *Bentuk Dan Ragam Hias Pada Kompleks Makam Datu Kalibong Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone*. Makassar: Universitas Hanuddin.
- Sunaryo, A. (2009). *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia*. Indonesia , Semarang: Dahara Prize.
- Sya'ban, A. H. (2020). *Eksistensi Batari Toja Daeng Talaga*. Makassar: repository.unhas.ac.id.
- Wahyudi. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Realisasi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Tellongeng Kecamatan Mare Kabupaten Bone. *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya Vol 7 No 1*, 99-109.
- Wijaya, S. M. (2018). Mengenal Budaya Suku Bugis (Pendekatan Misi Terhadap Suku Bugis). *jurnal lembaga STAKN Kupang, MATHETEUEO Vol. 6, No.2* .
- Yadi Mulyadi, M. N. (2017). Ragam hias pada makam di Komplek Mesjid Makam Turikale di Maros Sulawesi Selatan. *KALPATARU*.
- Yunus, P. P. (2012). Makna Simbol Bentuk dan Seni Hias Pada Rumah Bugis Sulawesi Selatan. *Panggung Jurnal Seni Budaya* , 267-282.

